

## ABSTRAK

Cristy Cristhalia Calista Evangelique Hermawan

### **HUBUNGAN RISIKO MENGALAMI *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* DENGAN *DAYTIME SLEEPINESS* PADA DEWASA USIA MENENGAH**

(xvi + 44 halaman: 4 bagan; 10 tabel; 2 diagram; 4 lampiran)

**Latar belakang:** *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya kolaps pada jalur nafas bagian atas yang mengakibatkan penderitanya mengalami episode henti nafas saat tidur yang terjadi berulang. Penderita OSA dapat mengalami tidur yang terganggu karena sering terbangun. Terganggunya tidur di malam hari menimbulkan kantuk yang berlebih pada siang hari atau bisa juga disebut *daytime sleepiness*. *Daytime sleepiness* adalah ketidakmampuan seseorang untuk mempertahankan diri untuk tetap terjaga pada saat terbangun. *Daytime sleepiness* seringkali menimbulkan kejadian yang cukup buruk seperti kecelakaan lalu lintas, kecelakaan di tempat kerja, dan menurunkan kualitas hidup. Dewasa usia menengah adalah rentang usia dimana risiko untuk mengalami OSA meningkat dan *daytime sleepiness* juga sering terjadi.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan risiko mengalami OSA terhadap *daytime sleepiness* pada dewasa usia menengah.

**Metode:** Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain studi analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dan cara studi potong lintang. Populasi sampel adalah pekerja di kantor DPRD kota Bandung dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 orang. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner *Epworth Sleepiness Scale*, Berlin, dan *Insomnia Severity Index*.

**Hasil:** Analisis dilakukan pada 82 dewasa usia menengah di kantor DPRD kota Bandung. Hasil uji statistik yang didapatkan adalah OR=4,5 (95% CI = 1,407-14,392) dan P value=0,19.

**Kesimpulan:** Dewasa usia menengah yang berisiko OSA memiliki peluang 4,5 kali untuk mengalami *daytime sleepiness* tetapi disertai dengan p value yang tidak signifikan.

**Kata Kunci:** *Obstructive sleep apnea, daytime sleepiness*

## ABSTRACT

Cristy Cristhalia Calista Evangelique Hermawan

### **RELATIONSHIP BETWEEN RISK OF HAVING OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA WITH DAYTIME SLEEPINESS IN MIDDLE AGE ADULT**

(xvi + 44 pages: 4 charts; 10 tables; 2 diagram; 4 attachments)

**Background:** *Obstructive Sleep Apnea (OSA) is a disease caused by collapse of upper airway which results in the sufferer experiencing repeated episodes of stop breathing during sleep. OSA sufferers can experience disturbed sleep due to frequent waking. Disruption of sleep at night causes excessive sleepiness during the day or daytime sleepiness. Daytime sleepiness is a person's inability to maintain wakefulness during time when the person needs to awake. Daytime sleepiness often causes quite bad events such as traffic accidents, accidents at work, and reduces the quality of life. Middle age adults are in higher risk for developing OSA and daytime sleepiness is also common in this age range.*

**Aim of study:** *To know relationship between risk of having Obstructive Sleep Apnea with daytime sleepiness in middle age adult.*

**Method:** *This study uses categorial comparative analytic study with cross-sectional design study. Population sample for this study is workers in DPRD Bandung office with total 82 persons has been taken as sample. Data were obtained from filling Epworth Sleepiness Scale, Berlin, and Insomnia Severity Index questionnaires.*

**Results:** *Analysis has been carried out on 82 middle age adults that work in DPRD Bandung office. From statistical test obtained OR=4,5 (95% CI = 1,407-14,392) dan P value=0,19.*

**Conclusion:** *Middle age adults who are at risk of OSA have 4,5 times chances of getting daytime sleepiness but the p value is not significant.*

**Keywords:** *Obstructive sleep apnea, daytime sleepiness.*